

STRUKTURALISME LÉVI-STRAUSS DALAM GEBRÜDER GRIMMS MÄRCHEN “DIE WAHRE BRAUT” DAN “DER ARME UND DER REICHE”

LÉVI-STRAUSS' STRUCTURALISM IN THE COLLECTION OF BROTHERS GRIMM'S FOLKTALES “DIE WAHRE BRAUT” AND “DER ARME UND DER REICHE”

Oleh: Murmiati, Pendidikan Bahasa Jerman
ugly_0424@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur luar *Märchen Die wahre Braut* dan *Der Arme und der Reiche* berupa Episode dan Unit Episode, (2) struktur dalam *Märchen Die wahre Braut* dan *Der Arme und der Reiche* berupa *mytheme* dan Oposisi biner. Sumber data penelitian adalah *Märchen Die wahre Braut* dan *Der Arme und der Reiche* dari kumpulan dongeng *Kinder- und Hausmärchen*. Data penelitian berupa frasa, kata atau kalimat dari *Märchen Die wahre Braut* dan *Der Arme und der Reiche*. Data diperoleh dengan teknik membaca dan mencatat. Data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dengan pendekatan objektif. Reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas interrater dan intrater. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) struktur luar berupa Episode dan Unit Episode (a) Episode *Märchen Die wahre Braut* sebanyak 5 Episode dan 40 Unit Episode (b) Episode *Märchen Der Arme und der Reiche* sebanyak 4 Episode dan 21 Unit Episode. (2) struktur dalam berupa *mytheme* dan Oposisi biner (a) dalam *Märchen Die wahre Braut* ditemukan 39 *mytheme* dan 7 oposisi biner (b) dalam *Märchen Der Arme und der Reiche* ditemukan 23 *mytheme* dan 2 Oposisi biner.

Abstract

This research was aimed to describe (1) surface structure of folktales *Die wahre Braut* and *Der Arme und der Reiche* named Episode and Unit Episode, (2) deep structure of folktales *Die wahre Braut* and *Der Arme und der Reiche* named *mytheme* and binary Opposition. Data sources of this research were *Die wahre Braut* and *Der Arme und der Reiche* from folktales collection of Brothers Grimm's *Kinder- und Hausmärchen*. Data of this research were phrase, words or sentences of folktales *Die wahre Braut* and *Der Arme und der Reiche*. Data were obtained by reading and recording techniques. Data were analyzed by descriptive qualitative techniques applying objective method. Data reliability used were interrater and intrater reliability. The result of this research were: (1) surface structure named Episode and Unit Episode (a) *Märchen Die wahre Braut* divided into 5 Episodes and 40 Unit of Episodes (b) *Märchen Der Arme und der Reiche* divided into 4 Episodes and 21 Unit of Episodes. (2) deep structure named *mytheme* and binary Opposition (a) in *Märchen Die wahre Braut* was found 39 *mythemes* and 7 binary Oppositions (b) in *Märchen Der Arme und der Reiche* was found 23 *mythemes* and 2 binary Oppositions.

PENDAHULUAN

Secara umum karya sastra dibagi menjadi 3 genre yaitu prosa, puisi dan drama. Karya sastra yang termasuk dalam kategori prosa adalah dongeng, yang digunakan sebagai sarana hiburan dan ajaran bagi masyarakat. Dalam bahasa Jerman dongeng disebut *Märchen*. Ada 2 jenis *Märchen* yaitu *Volksmärchen* dan *Kunstmärchen*. *Volksmärchen* merupakan dongeng lisan yang populer di masyarakat Jerman dan ditandai dengan tidak adanya nama pengarang. *Kunstmärchen* adalah dongeng yang sengaja diciptakan oleh pengarang dan ditulis dengan bahasa literatur modern. Peneliti mengangkat dongeng *Die wahre Braut* dan *Der Arme und der Reiche* menjadi bahan analisis penelitian untuk dapat memperkenalkan dongeng dalam sastra Jerman ke seluruh lapisan masyarakat karena dongeng ini memiliki tema umum.

Teori yang digunakan adalah strukturalisme Lévi-Strauss yang menekankan analisis terhadap relasi-relasi antar unsur pembangun teks. Makna sebuah teks bergantung pada makna dari bagian-bagian teks. Jika makna salah satu bagian teks berubah, maka sedikit banyak akan berubah pula makna dari keseluruhan teks. Lévi-Strauss menganggap mitos atau dongeng sebagai simbol atau tanda yang menyampaikan pesan-pesan tertentu. Salah satu konsep penting dalam strukturalisme Lévi-Strauss adalah struktur yang merupakan gabungan dari beberapa sistem yang saling berkaitan satu sama lain. Dengan kata lain, struktur adalah *relations of relations*. Ada 2 macam struktur dalam analisis struktural yaitu struktur luar dan struktur dalam. Struktur luar adalah relasi-relasi antar unsur yang dibangun berdasarkan atas ciri-ciri luar relasi-relasi tersebut. Struktur dalam adalah struktur yang dibangun berdasarkan atas struktur luar yang berhasil dibangun.

Fokus penelitian adalah untuk mendeskripsikan struktur luar dan struktur dalam *Märchen Die wahre Braut* dan *Der Arme und der Reiche*. Pendekatan penelitian adalah pendekatan objektif dan antropologis. Data diperoleh dengan menggunakan teknik baca catat. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan data diukur dengan menggunakan validitas semantis dan reliabilitas *interrater* dan *intrarater*.

PEMBAHASAN

Strukturalisme memandang mitos sebagai suatu sistem tanda (Eagleton, 2006:140-141). Lévi-Strauss berpendapat bahwa mitos tidak selalu relevan dengan sejarah atau kenyataan. Dengan demikian mitos dalam Strukturalisme Lévi-Strauss tidak lebih sebagai dongeng (Endraswara, 2003: 110).

Penjelasan Lévi-Strauss terhadap mitos mengungkapkan bahwa dalam mitos terdapat unit-unit (yang merupakan struktur) bebas, namun merupakan kesatuan relasi-relasi yang dapat dikombinasikan dan digunakan untuk mengungkapkan makna dari suatu mitos. Struktur sebagai sistem terdiri dari 2 macam, yaitu struktur dalam (*deep structure*) dan struktur luar (*surface structure*). Struktur luar adalah struktur yang dibangun berdasarkan atas ciri-ciri luar, sedangkan struktur dalam adalah struktur yang dibangun dari struktur luar yang telah ditemukan.

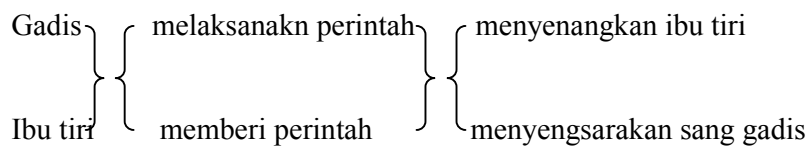
Untuk menemukan makna mitos atau dongeng, mitos atau dongeng tersebut dibagi ke dalam episode yang masing-masing episode mendeskripsikan kejadian penting dalam dongeng. Dari episode, dongeng disederhanakan menjadi unit episode yang bertujuan untuk memudahkan menemukan *mytheme* yang merupakan relasi tindakan dalam dongeng. *Mytheme* merupakan kalimat-kalimat yang menunjukkan relasi-relasi tertentu (Putra, 2006: 95). *Mytheme* hanya dapat ditemukan pada tingkat kalimat (Putra: 2006: 204). Sementara kata-kata, frasa, kalimat, bagian dari alinea atau alinea yang dapat menunjukkan makna-makna tertentu ini disebut dengan *ceriteme* (Putra, 2006: 264-265). *Mytheme* dapat disederhanakan lagi menjadi oposisi biner yang merupakan oposisi berpasangan yang menurut Lévi-Strauss selalu terdapat dalam mitos atau dongeng. Melalui oposisi biner inilah akan ditemukan makna dongeng yang tidak lepas dari kehidupan masyarakat.

Märchen Die wahre Braut dan *Der Arme und der Reiche* dianalisis dengan strukturalisme Lévi-Strauss. Berdasarkan hasil analisis, *Märchen Die wahre Braut* terbagi dalam 5 episode dan 40 unit episode. Episode-episode tersebut adalah: (1) latar belakang, (2) pertemuan dan perpisahan sang gadis dengan putra raja, (3) sang gadis mencari tunangannya, (4) pertemuan kembali sang gadis dengan putra raja, (5) final episode. *Märchen Der Arme und der*

Reiche terbagi dalam 4 episode dan 21 unit episode. Episode-episode tersebut yakni: (1) kedatangan *Herrgott* kepada si kaya, (2) kedatangan *Herrgott* kepada si miskin, (3) kecemburuan si kaya terhadap si miskin, (4) balasan atas apa yang dilakukan si kaya dan si miskin.

Struktur dalam yang ditemukan dalam *Märchen Die wahre Braut* dan *Der Arme und der Reiche* adalah berupa *mytheme* dan oposisi biner. Dari *Märchen Die wahre Braut* didapatkan 39 *mytheme* yang disederhanakan menjadi 7 oposisi biner sebagai berikut.

1. Oposisi biner pertama dan kedua:



Gadis selalu melaksanakan perintah yang sulit dari ibu tiri untuk menyenangkan hatinya. Makna yang dapat diambil dari oposisi biner di atas antara lain:

- a. Perbuatan jahat akan mendapatkan hukuman berupa sesuatu yang buruk yang menyimpannya.

Akibat dari perlakuan ibu tiri yang selalu berusaha menyengsarakan hidup sang gadis, pada akhirnya ibu tiri jatuh ke dalam pintu tingkap dan menemui ajalnya di gudang yang gelap.

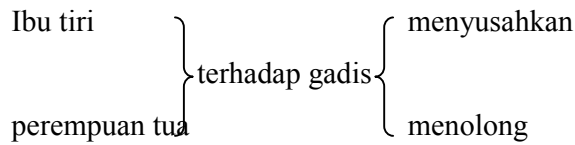
- b. Setiap anak harus selalu berbakti kepada orangtua

Meskipun wanita yang tinggal bersama sang gadis adalah ibu tirinya, tetapi sang gadis tetap berbakti kepadanya dengan melakukan apapun yang diperintahkan kepada sang gadis, sekalipun perintah yang diberikannya sangat sulit.

- c. Sesuatu yang dilakukan dengan kesungguhan hati akan diberi kemudahan

Dalam melaksanakan perintah sulit dari ibu tiri, sang gadis selalu dibantu oleh perempuan tua karena ketulusan hati sang gadis dalam melaksanakn perintah ibu tirinya dan keinginannya untuk menyenangkan hati ibu tirinya. Perempuan itu selalu datang menolong sang gadis setiap gadis mengalami kesulitan.

2. Oposisi biner ketiga:

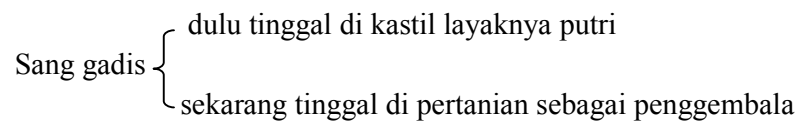


Ibu tiri selalu berencana membuat hidup gadis menderita, sedangkan perempuan tua selalu menolongnya. Makna yang didapat dari skema tersebut adalah:

Perbuatan baik akan dibalas dengan kebaikan

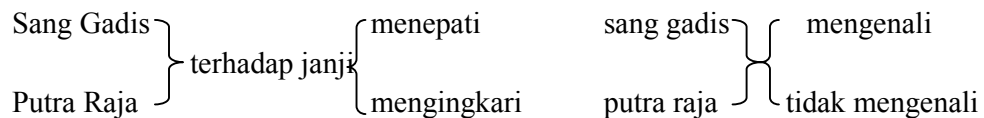
Meskipun ibu tiri selalu berusaha mencari-cari kesalahan sang gadis dan merencanakan untuk memberikan pekerjaan yang lebih berat kepadanya, sang gadis tetap berusaha menyenangkan hati ibu tirinya. Pada akhirnya kastil ibu tiri menjadi miliknya. Sang gadis pun menemukan cinta sejatinya.

3. Oposisi biner keempat:



Kastil merupakan simbol kekuasaan bangsawan dan orang kaya dengan gaya hidup mewah, sedangkan pertanian merupakan gaya hidup sederhana. Gadis yang dahulu hidup senang di kastil, kini dia harus kembali hidup sederhana sebagai penggembala guna mencapai tujuannya yakni menemukan tunangannya kembali.

4. Oposisi biner kelima dan keenam:



Sang gadis menepati janji dengan menunggu putra raja di bawah pohon. Namun putra raja yang berjanji hanya akan pergi beberapa jam saja untuk mendapatkan restu ayahnya, tidak menepati janjinya untuk kembali kepada sang gadis. Makna yang terdapat dalam Oposisi biner di atas antara lain:

- a. Menepati janji, maka akan mendapatkan apa yang dijanjikan

Sang gadis terus berjuang mencari putra raja tunangannya yang pergi untuk mendapatkan restu ayahnya, namun karena tunangannya tak kunjung kembali sang gadis khawatir padanya. Akhirnya sang gadis memutuskan untuk mencarinya. Saat akhirnya mereka bertemu kembali, putra raja tidak lagi mengingatnya. Namun karena keinginan sang gadis untuk hidup bersama putra raja, akhirnya putra raja mengenalinya di pesta.

- b. Terus berjuang tanpa pernah menyerah, maka akan mendapatkan apa yang diperjuangkan.

Sang gadis tidak pernah menyerah dalam usahanya menemukan kembali tunangannya. Meskipun awalnya putra raja tidak lagi mengenali sang gadis, namun karena usaha sang gadis untuk terus mendapatkan kembali tunangannya membuat sang gadis terus berusaha membuat putra raja mengingatnya kembali dengan datang di setiap pesta yang diadakan kerajaan. Pada akhirnya, disebabkan oleh cinta suci di antara mereka, akhirnya mereka dapat bersatu kembali.

5. Oposisi biner ketujuh:

Sang gadis {
awalnya hidup menderita
akhirnya hidup bahagia

Awalnya sang gadis hidup menderita oleh ibu tirinya. Namun pada akhirnya dia dapat hidup bahagia dengan putra raja setelah melewati perjuangan yang sangat sulit.

Dalam *Märchen Der Arme und der Reiche* ditemukan 23 *mytheme* yang disederhanakan menjadi 2 oposisi biner sebagai berikut.

1. Oposisi biner pertama:

si miskin }
si kaya } terhadap kedatangan *Herrgott* { menerima
menolak

Si kaya menolak kedatangan *Herrgott* karena penampilannya yang tidak seperti orang yang memiliki banyak uang di dompetnya. Sementara itu si miskin

menerima kedatangan *Herrgott* dengan senang hati tanpa memandang penampilannya. Makna yang terdapat dalam oposisi biner tersebut antara lain:

Menolong seseorang harus dengan hati yang ikhlas.

Oposisi biner di atas menunjukkan sikap bertentangan antara si kaya dan si miskin dalam menyambut kedatangan *Herrgott*. Si kaya tidak mengizinkan *Herrgott* menginap di rumahnya karena dia tidak melihat keuntungan yang bisa di dapatnya dari *Herrgott*. Hal ini disebabkan penampilan *Herrgott* yang tidak seperti orang yang memiliki banyak uang di dompetnya. Sementara itu si miskin menolong *Herrgott* dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan.

2. Oposisi biner kedua:

si kaya	} balasan	{	kerugian
si miskin			kebahagiaan

Ketulusan hati si miskin menolong *Herrgott* membuatnya mendapatkan 3 permintaan, sedangkan si kaya tidak mendapatkan apapun kecuali kerugian karena tidak tulus dalam menolong *Herrgott*. Makna dari oposisi biner ini antara lain:

a. Jangan memandang seseorang hanya dari penampilan luar saja.

Si miskin memiliki hati yang tulus saat mengizinkan *Herrgott* menginap di rumahnya. Dan *Herrgott* membalas kebaikan si miskin dengan memberinya permintaan yang pasti akan dikabulkannya, padahal si miskin tak mengharapkan apapun dari *Herrgott*. Si kaya salah menilai *Herrgott* karena hanya melihatnya dari penampilan luarnya, sehingga akhirnya si kaya mendapatkan kerugian.

b. Sesuatu yang dilakukan dengan penuh keikhlasan akan berujung dengan kebahagiaan.

Si miskin menolong *Herrgott* dengan penuh keikhlasan dan tanpa mengharapkan imbalan apapun. Keikhlasan si miskin membuatnya mendapatkan apa yang selama ini tidak pernah dimilikinya, yaitu ketentraman, kecukupan akan roti dan rumah bagus. Namun si kaya yang mengharapkan keuntungan dari menolong seseorang akhirnya mendapatkan kerugian dan kehilangan harta yang disayangnya.

KESIMPULAN

Struktur luar *Märchen Die wahre Braut* terbagi dalam 5 episode dan 40 unit episode. Struktur luar *Märchen Der Arme und der Reiche* terbagi dalam 4 episode dan 21 unit episode. Struktur dalam *Märchen Die wahre Braut* terdiri atas 39 *mytheme* dan 7 oposisi biner, sedangkan struktur dalam *Märchen Der Arme und der Reiche* terdiri atas 23 *mytheme* dan 2 oposisi biner. Dari *mytheme* dan oposisi biner dapat ditemukan makna dari kedua dongeng tersebut yaitu:

- a. Berbuat baik terhadap siapapun, bahkan terhadap orang jahat sekalipun.
- b. Setiap anak harus selalu berbakti pada orang tua.
- c. Melakukan sesuatu harus sungguh-sungguh agar mendapat kemudahan.
- d. Menepati janji dan pantang menyerah.
- e. Jangan menilai orang dari penampilan luar.

Daftar Pustaka

- Eagleton, Terry. 2006. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Putra, Heddy Shri Ahimsa. 2006. *Strukturalisme Lévi-Sttrauss; Mitos dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Kepel Press.